

**PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V
SDN BATURAJA KEC. WAY LIMA KAB. PESAWARAN
TAHUN 2015-2016**

(Skripsi)

Oleh

Netriana



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2016

**PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V
SDN BATURAJA KEC. WAY LIMA KAB. PESAWARAN
TAHUN 2015-2016**

Oleh

Netriana

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi PGSD SI Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2016**

**Judul Skripsi : PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V
SDN BATURAJA KEC. WAY LIMA
KAB. PESAWARAN TAHUN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : Netriana

Nomor Pokok Mahasiswa : 1313093083

Program Studi : S1 PGSD Dalam Jabatan

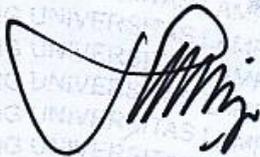
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

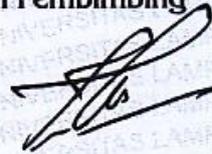
MENYETUJUI

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing



Dr. Riswanti Rini, M.Si.
NIP 19600328 198603 2 002



Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.
NIP 19520717 197903 1 021

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

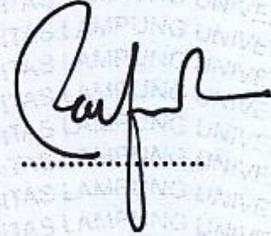
Ketua

: Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing : Drs. Rapani, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. Muhammad Fuad, M.Hum.

011-9590722 198605 1 003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 9 Februari 2016

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Netriana
NPM : 1313093083
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : S1 PGSD Dalam Jabatan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul, "Penerapan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Baturaja Kec. Way Lima Kab. Pesawaran Tahun 2015/2016" adalah hasil pekerjaan sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi hasil penelitian yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada Universitas Lampung atau pada Universitas/Institute lain.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan seperlunya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia dituntut berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Baturaja, 24 Febuari 2016

Yang Membuat Pernyataan.



Netriana
NPM 1313093083

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Netriana, dilahirkan di Kuta Dalam Kecamatan Way Lima pada tanggal 21 September 1986 Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, pasangan dari bapak Usman Dan ibu Solnawati.

Jenjang pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri Kuta Dalam lulus Tahun 1999, SMP Negeri 2 Kedondong yang sekarang menjadi SMP Negeri 1 Way Lima lulus Tahun 2002, dan SMA Negeri 1 Kedondong lulus Tahun 2005.

Tahun 2008, Penulis mulai mengajar sebagai guru honorer di SD Negeri 2 Kota Dalam, kemudian penulis pindah mengajar di SD Negeri Baturaja mulai Juli 2011 sampai saat ini. Tahun 2011 penulis mengikuti Program Pendidikan S1 dalam jabatan di FKIP Universitas Lampung. Penulis sudah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) atau Program Pemantapan mengajar (PKM) dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran tempat di mana penulis mengajar saat ini.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas segala rahmat yang telah dilimpahkan Allah SWT, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayahandaku (Alm) tercinta dan ibundaku yang telah merawat, membesarkan, dan mendidik dengan penuh keikhlasan sehingga mendapatkan keberhasilan;
2. Suami tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi serta kebersamaannya sehingga memberikan kedamaian dan keberhasilan;
3. Anak-anakku tersayang, Azizi Rahmat Alvaed, dan Ameira Putri Azzahra yang telah memberikan inspirasi dalam dalam proses penyelesaian skripsi ini;
4. Rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dalam penyelesaian PTK ini.
5. Semua dosen Universitas Lampung dan Fakultas Keguruan khususnya yang telah mengajar, mendukung dan membimbing dalam proses penyelesaian PTK ini.
6. Almamater tercinta, terimakasih atas semua dukungannya.

MOTO

***KESUKSESAN BISA DIRAIH
DENGAN USAHA, SABAR,
DAN DO'A***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis penatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK dengan judul “Penerapan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Negeri Baturaja Kec. Way Lima Kab. Pesawaran Tahun 2015/2016”.

Penulis telah banyak menerima bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan PTK ini. Oleh karena itu, dengan segenap jiwa sebagai wujud rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan atas segala bantuan, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum, selaku Dekan FKIP Universitas Lampung;
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si, selaku Ketua Jurusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Ds, Maman Surahman, M.Pd., selaku Ketua program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar PPKHB Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang tak henti-hentinya memberikan dorongan, saran dan bimbingan demi kesempurnaan penulisan PTK ini;

5. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Penguji yang telah memberikan tuntunan dan masukan sehingga PTK ini menjadi lebih sempurna;
6. Bapak Kasman, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, atas izin yang diberikan selama mengikuti perkuliahan dan penyelesaian penulisan PTK ini;
7. Segenap keluarga besar SD Negeri Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penulisan laporan PTK ini.

Penulis menyadari dalam penulisan PTK ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Karena itu, penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan PTK ini. Harapan penulis, semoga karya kecil ini bias bermanfaat bagi kita semua.

Pesawaran, 24 Febuari 2016

Penulis

Netriana

ABSTRAK

PENERAPAN METODE KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS V SDN BATURAJA KEC. WAY LIMA KAB. PESAWARAN TAHUN 2015-2016

OLEH :

NETRIANA

Berdasarkan hasil observasi dari SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V masih dibawah KKM yaitu 65. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN menggunakan metode kerja kelompok. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, observasi dan refleksi. Metode ini terdiri dari dua siklus, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk guru dan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa pada siklus 1 hanya 2,95 meningkat menjadi 3,6. Hasil belajar siswa yang semula hanya 60 meningkat menjadi 64,5. Sedangkan kinerja guru mengalami peningkatan dari siklus 1 adalah 3,3 menjadi 3,46.

Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bidang studi PKN siswa kelas V SD Negeri Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2015/2016.

Kata kunci : Metode kerja kelompok, Aktivitas, Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar.....	9
B. Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	10
C. Aktivitas Belajar	13
D. Hasil Belajar	14
E. Pengertian Metode Kerja Kelompok	15
F. Kelebihan dan Kelemahan Kerja Kelompok	16

G. Prosedur Penggunaan Metode Kerja Kelompok	17
H. Hipotesis Tindakan	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	19
B. Setting Penelitian	20
C. Alat Pengumpulan Data.....	20
D. Teknik Pengumpulan	21
E. Teknik Analisis Data	21
F. Indikator Keberhasilan	21
G. Tahapan Penelitian.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	27
B. Deskripsi Data Awal	28
C. Deskripsi Data Tindakan	29
1. Siklus 1	29
2. Siklus 2	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Ulangan Semester PKn	3
4.1 Hasil Belajar Pra Siklus	28
4.2 Hasil Observasi Siswa Siklus 1	33
4.3 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus 1.....	34
4.4 Hasil Belajar Siklus 1	37
4.5 Hasil Observasi Siswa Siklus 2	45
4.6 Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus 2.....	46
4.7 Hasil Belajar Siklus 2	49
4.8 Perkembangan Nilai Siswa	51
4.9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	19
2. Hasil Belajar Siklus 1 dan Siklus 2.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	58
2. Surat Keterangan	59
3. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di Sekolah	60
4. Surat Pernyataan	61
5. Format Kesiapan Menjadi Teman Sejawat	62
6. Silabus Pembelajaran Siklus I	63
7. Rencana Pembelajaran Siklus I	64
8. Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	70
9. Silabus Pembelajaran Siklus II	72
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	73
11. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	79
12. Hasil Belajar Pra Siklus	81
13. Hasil Aktivitas Siswa Siklis 1.....	82
14. IPKG Siklus I.....	83
15. Hasil Belajar Siswa Siklus I	85
16. Hasil Aktivitas Siswa Siklis 2.....	86
17. IPKG Siklus II	87
18. Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	89
19. Perkembangan Nilai Siswa	90
20. Perbandingan Hasil Belajar Siswa.....	90
21. Foto-foto Penelitian Siklus 1 dan 2	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (UU Sisdiknas, 23).

Sedangkan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, nasional Indonesia, dan tanggapan terhadap tuntutan perubahan zaman.

Selanjutnya disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 berbunyi, "Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan".

Masih disebutkan dalam UU RI No. 2 Tahun 1989 Pasal 39 ayat 2 menyatakan, Isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat: pendidikan Pancasila, pendidikan agama, dan pendidikan kewarganegaraan. Membahas mengenai isi kurikulum dasar yang ada dalam Undang-Undang tersebut, tentu hal ini tidak terlepas dari tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah menjadikan peserta didik sebagai makhluk social seutuhnya. Hal ini tentu membutuhkan proses dalam pembentukannya dan pembentukan tersebut berkaitan erat dengan kegiatan belajar dikelas. Salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang makhluk sosial adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. (4) Memiliki Kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkomputasi dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global. (KTSP 2006: 37).

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan penulis pada aktifitas dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SDN Baturaja Kabupaten Pesawaran Tahun 2015/2016. Sebagaimana tercantum pada table berikut ini:

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Semester Mata Pelajaran PKn

No.	Nilai PKn	Jumlah Siswa	Persentase (%)	KKM	Kategori		
					R	S	T
1	< 55	12 orang	60 %	65	√		
2	55-65	5 orang	25 %			√	
3	> 66	3 orang	15 %				√
Jumlah Siswa		20 orang					

Sumber data: Hasil ulangan semester mata pelajaran PKn kelas V SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada aktivitas dan hasil belajar nilai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dibawah KKM. Adapun KKM yang yang diharapkan pada pembelajaran PKn adalah 65.

Setelah penelitian melakukan observasi, Salah satu upaya yang bias dilakukan guru untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran adalah dengan cara proses perbaikan pengajaran. Keberhasilan seorang siswa untuk dapat menguasai suatu materi pelajaran, selain ditentukan oleh faktor internal siswa, seperti tingkat kecerdasan, kerajinan, dan ketekunan juga ditentukan oleh faktor eksternal, diantaranya yaitu efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru ketika menyampaikan materi pelajaran.

Efektifitas strategi dan eksternal, diantaranya yaitu efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang digunakan guru ketika menyampaikan materi pelajaran. Efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat dilihat tingkat keberhasilannya dari pencapaian nilai yang diraih oleh siswa dalam akhir pembelajaran. Untuk dapat meraih hasil yang maksimal dari proses pembelajaran adalah mutlak diperlukan, seperti yang diungkapkan oleh Suryosubroto (2004: 1) bahwa: Salah satu upaya

meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan melalui perbaikan proses belajar mengajar, yang di dalamnya mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Berkaitan dengan hal itu, keberagaman penyajian dalam bentuk kegiatan latihan, tugas pengayaan akan memberikan dampak terhadap kemampuan berfikir rasional, keterampilan sosial, meningkatkan intelektual, dan mampu melahirkan keputusan-keputusan yang tepat berdasar situasi dan kondisi yang dialami.

Perbaikan dan penyempurnaan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan/lembaga biasanya dimaksudkan untuk menyesuaikan hal yang sedang dikerahkan atau hasil yang diraih dari suatu pekerjaan dengan tingkat perkembangan dan kemajuan yang sedang berlangsung. Dalam bidang pendidikan, penyesuaian dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan perkembangan pembangunan telah berdampak pada terjadinya perubahan dan penyesuaian kurikulum pendidikan. Perubahan kurikulum telah dilakukan beberapa kalinya diantaranya kurikulum 1994, 1998, KBK, dan KTSP.

Dalam tiap perubahan kurikulum ini berdampak pula pada perubahan cara, strategi, dan metode pembelajaran yang dilakukan. Salah satu contoh, kurikulum 1986 memusatkan proses pembelajaran pada guru, aktifitas dilaksanakan oleh guru, sehingga guru cenderung mendominasi kelas dan siswa lebih banyak mendengar dan menerima saja materi pembelajaran yang diberikan, sedang dalam kurikulum yang berlaku sekarang ini yaitu

kurikulum 2006 (KTSP) arah pembelajaran berpusat pada peserta didik dan melibatkan peserta didik secara aktif.

Rendahnya aktifitas dan hasil belajar tersebut tidak mutlak kelemahan siswa, namun kemungkinan belum adanya tehnik ataupun metode pembelajaran yang tepat. Selama ini metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PKn hanya ceramah, Tanya jawab dan tugas sehingga proses belajar mengajar selama ini berlangsung monoton. Disamping itu proses belajar mengajar ini didominasi oleh guru yang membuat siswa kurang antusias dan kurang merespon materi yang mereka pelajari, hal inilah yang membuat daya serap siswa dalam pelajaran PKn melemah sehingga hasil belajar maupun aktifitas siswa menjadi rendah. Untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar maka metode pembelajaran PKn dikembangkan kembali dalam bentuk kerja kelompok.

Dengan menerapkan metode kerja kelompok pada proses pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran PKn Tahun Pelajaran 2015/2016. Untuk menuju kearah tersebut maka PTK ini harus dilaksanakan guna memberikan pemecahan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta melakukan hal-hal baru demi meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Dasar pemikiran tersebut diatas merupakan alasan utama penulis memilih tema dengan judul, "Penerapan Metode Kerja Kelompok untuk Meningkatkan

Aktifitas dan Hasil Belajar Bidang Studi PKn Pada Siswa Kelas V SDN Baturaja Kec. Way Lima Kab. Pesawaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya aktifitas dan hasil belajar tersebut diatas maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik bagi siswa.
2. Kurangnya aktifitas belajar dari siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran PKn.
4. Metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi.
5. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn, yang ditandai dengan belum tercapainya KKM yaitu 65.
6. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan memberikan tugas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar pada pembelajaran PKn kelas V SDN Baturaja?
2. Apakah metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PKn di kelas V SDN Baturaja?

D. Tujuan Penelitian

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode kerja kelompok.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Baturaja, sehingga dapat mencapai KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode kerja kelompok.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan maupun instansi dibawah ini:

1. Bagi Siswa
 - a. Dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2015/2016.
 - b. Dengan menggunakan metode kerja kelompok dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.
2. Bagi Guru
 - a. Untuk memperbaiki system pembelajaran PKn dengan proses pembelajaran yang lebih tepat.

- b. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi guru, khususnya guru PKn tentang pengaruh penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah
- a. Untuk memperbaiki metode mengajar di SDN Baturaja.
 - b. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan membantu sekolah lebih maju dan berkembang dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran PKn dan mata pelajaran lain umumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Menurut Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely dalam bukunya *teaching & Media Asystematic Approach* (1971) dalam Arsyad (2011: 3) mengemukakan bahwa “belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati”.

Sedangkan Menurut Gagne dalam Whandi (2007) belajar di definisikan sebagai “suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman”. Slameto (2003: 5) menyatakan belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Lebih lanjut Abdillah (2002) dalam Aunurrahman (2010:35) menyimpulkan bahwa “belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Dengan demikian dapat disimpulkan Belajar adalah perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jadi, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara Internal

Faktor internal yaitu faktor faktor yang berasal dari seseorang sendiri dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor internal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor psikologi.

a) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah ini terdiri atas dua faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh.

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya karena proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan kelainan alat inderanya serta tubuhnya.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin dengan cara selalu mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan olah raga, rekreasi dan ibadah.

Cacat tubuh adalah faktor yang mempengaruhi belajar berupa sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu, jika hal ini terjadi maka hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatan itu.

b) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang, kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk konsentrasi seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja.

Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Tidur,
- Istirahat,
- Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja,
- Menggunakan obat-obatan yang bersifat melancarkan peredaran darah, misalnya obat gosok,
- Reaksi dan ibadah yang teratur,
- Olahraga secara teratur, dan
- Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan (memenuhi empat sehat lima sempurna),
- Jika kelelahan sangat serius cepat-cepat menghubungi seorang ahli, misalnya dokter, psikiater dan lain-lain

c) Faktor psikologi

Faktor psikologis merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar yang terdiri dari delapan faktor yang mempengaruhinya antara lain faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan dan cara belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Secara Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor faktor yang berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi terhadap belajarnya. Faktor eksternal dibedakan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar ini mencakup cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, dibahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

C. Aktivitas Belajar

Menurut Mulyono (2001: 26), aktivitas belajar artinya kegiatan/keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas. Sedangkan belajar, menurut Hamalik (2001: 28) adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Aspek tingkah laku tersebut

adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi,, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Jika seseorang telah belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut. Menurut Sudjana (2005: 1), belajar adalah suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Dari uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat tercipta situasi belajar yang baik.

D. Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan. Menurut Oemar Hamalik (2008: 40), “hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti”.

Menurut Bettencourt (1989) dalam panen (2002: 79), “Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman siswa dengan dunia fisik dan lingkungannya”. Hasil belajar siswa juga bergantung pada apa yang telah diketahui oleh siswa yang berupa konsep-konsep, tujuan, dan motivasi yang mempengaruhi

dengan bahan yang dipelajari. Keberhasilan siswa setelah mengikuti satuan pembelajaran tertentu kita sebut dengan keberhasilan hasil belajar. Setelah proses pembelajaran berlangsung, kita dapat mengetahui, apakah siswa telah memahami konsep tertentu, apakah siswa kita dapat melakukan sesuatu, apakah siswa kita memiliki keterampilan atau kemahiran tertentu. Keberhasilan-keberhasilan siswa sebagaimana disebutkan diatas merupakan keberhasilan belajar.

Dari uraian diatas, penulis menyimpulkan hasil belajar merupakan suatu hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai angka maupun huruf yang ditulis dalam buku laporan nilai atau raport yang diberikan setelah selesai mengikuti tes.

E. Pengertian Metode Kerja Kelompok

Secara kata “metodik” itu berasal dari kata “metode” (method). Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Kata metode dalam bahasa berasal dari bahasa greek (Yunani). “Meths” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Jadi metode berarti jalan atau cara yang harus ditempuh atau dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Istilah kerja kelompok mengandung arti bahwa siswa-siswa dalam suatu kelas dibagi dalam beberapa kelompok baik kelompok kecil maupun kelompok yang besar. Pengelompokan biasanya didasarkan atas prinsip untuk

mencapai tujuan bersama. Ada beberapa definisi lain yang dimaksud oleh para pakar pendidikan mengenai pengertian kerja kelompok ini, antara lain:

- a. Metode kerja kelompok adalah penyajian metod dengan cara pembagian tugas-tugas untuk mempelajari suatu keadaan kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.
- b. Metode kerja kelompok ialah suatu cara menyajikan materi pelajaran dimana guru mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok atau grup tertentu untuk menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan dengan cara bersama-sama dan bergotong royong.

Jadi metode kerja kelompok ialah kerja kelompok dari beberapa individu yang bersifat pedagogik yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik (kerjasama) antara individu serta saling mempercayai.

F. Kelebihan dan Kelemahan Metode Kerja Kelompok

Terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran kerja kelompok, hal ini disebabkan tiap-tiap individu peserta didik berbeda-beda dalam pengetahuannya dan kepribadiannya. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangannya:

1. Kelebihan:

- Memacu motivasi siswa untuk aktif belajar
- Dapt mempertinggi partisipasi siswa secara individual
- Dapat meningkatkan kegiatan kelas sebagai keseluruhan dan kesatuan
- Menciptakan rasa kebersamaan serta kerja sama
- Menanamkan solidaritas antar teman dalam kelompok

- Rasa rasional peserta didik dapat lebih berkembang karena bias saling membantu dalam memecahkan soal.
- Memudahkan melaksanakan tugas dari guru
- Memberi peluang kepada peserta didik untuk saling mengemukakan pendapat.
- Menanamkan pentingnya musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.
- Membantu peserta didik dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan.

2. Kelemahan:

- Siswa yang mempunyai pengetahuan lemah akan diremehkan oleh yang lebih pandai.
- Membosankan bagi siswa pandai yang merasa rekan sekelompok tidak member manfaat baginya.
- Rasa malas karena jauh dari pantauan guru.

G. Prosedur Penggunaan Metode Kerja Kelompok

1. Guru akan menjelaskan mengenai materi yang diajarkan.
2. Guru memandu siswa untuk dapat memahami materi dengan sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi ajar.
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mengatur duduk siswa.
4. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok agar menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

5. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mencari bahan yang berkaitan dengan materi ajar dari sumber lain, yang kemudian akan di diskusikan di depan kelas.
6. Guru memandu siswa dalam melakukan diskusi kelompok agar diskusi berjalan dengan efektif.
7. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi secara global.

H. Hipotesis Tindakan

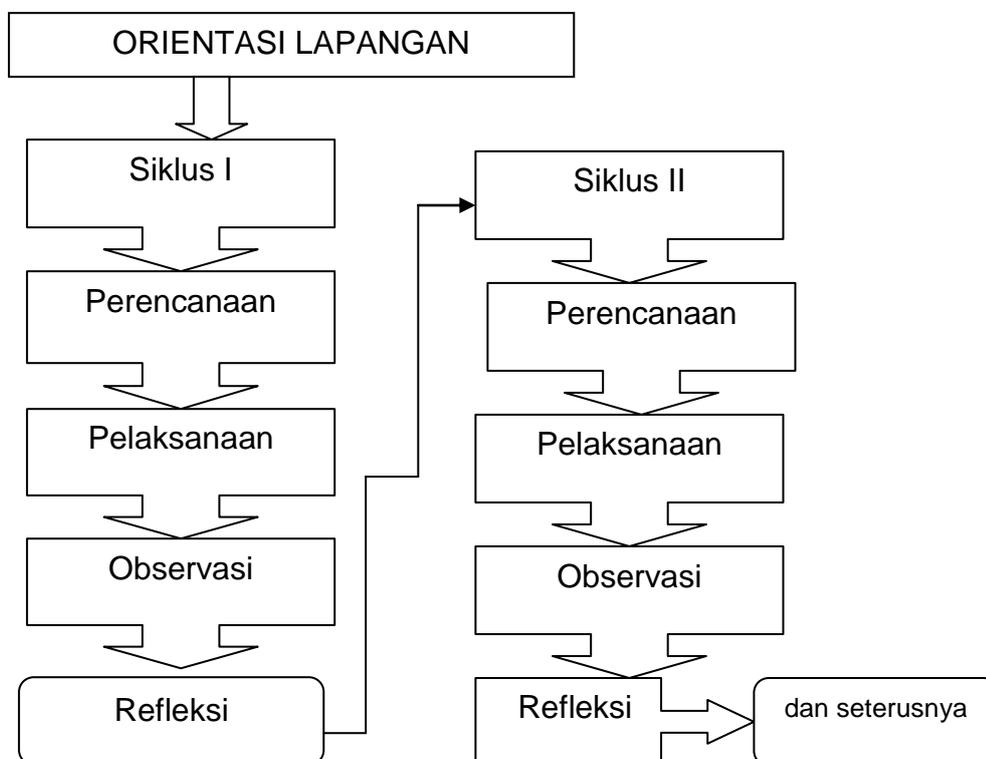
Berdasarkan uraian diatas, hipotesis penelitian ini yaitu apabila pembelajaran PKn menggunakan metode kerja kelompok dengan memperhatikan langkah-langkah secara tepat, maka dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas V SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terhadap pembelajaran PKn bagi siswa kelas V SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran ini menggunakan metode kerja kelompok dengan tahap tahap sebagai berikut: 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap pelaksanaan, 3) Tahap observasi, 4) Tahap refleksi. Secara lebih rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada setiap siklus dapat dijabarkan pada gambar berikut:



Gambar I. Siklus penelitian tindakan kelas (Hopkins, 1993: 48)

B. Setting Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan oleh guru kelas guna memperbaiki kinerja guru dalam profesinya serta meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran pada Januari-Maret 2015.

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

2. Faktor-faktor yang Diteliti

Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Aktivitas siswa menggunakan metode kerja kelompok pada pelajaran PKn selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Hasil belajar atau nilai yang diperoleh dari tes terakhir siswa pada pelajaran PKn.

C. Alat Pengumpulan data

Cara pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan berbagai alat, yaitu :

1. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Soal-soal tes/evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan metode kerja kelompok digunakan dalam kegiatan belajar di kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, penulis menggunakan data berdasarkan instrument penelitian kemudian data-data tersebut diberi tanda. Data aktifitas belajar siswa diperoleh dari observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas belajar siswa sesuai dengan lembar observasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, terlebih dahulu data di analisa secara kualitatif dengan menggunakan rumus-rumus.

$$\sum = \frac{n}{j} \times 100\%$$

Keterangan:

\sum : nilai siswa

n : skor perolehan

j : jumlah siswa

Kemudian dalam mengambil kesimpulan menggunakan induktif kerja kelompok. Metode induktif kerja kelompok adalah metode yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa- peristiwa konkrit, kemudian dari peristiwa konkrit atau khusus itu ditarik kesimpulan yang memiliki sifat umum.

F. Indikator keberhasilan

Indikator dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Aktivitas belajar siswa dikatakan tuntas jika telah mencapai 75% dari seluruh siswa yang berjumlah 20 orang.

2. Hasil belajar dikatakan tuntas jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM yaitu 65.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Siklus 1

I. Perencanaan tindakan

- a. Pemilihan topic
- b. Melakukan review silabus untuk mendapatkan kejelasan tujuan pembelajaran untuk topik tersebut dan mencari ide-ide dari materi yang ada dalam buku pelajaran.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Merencanakan penerapan metode kerja kelompok.
- e. Menentukan indicator yang akan dijadikan acuan.
- f. Membuat format evaluasi.
- g. Membuat format observasi.

II. Pelaksanaan

- a. Menerapkan tindakan sesuai dengan rencana dan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan metode kerja kelompok.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD.
- c. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- d. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok beranggotakan 4-5 siswa.
- e. Masing-masing kelompok diberikan tugas menelaah kembali materi yang telah diajarkan dan membuat kesimpulan.

- f. Masing-masing kelompok menyiapkan beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan di depan kelas untuk di diskusikan.
- g. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju mendiskusikan materi yang telah mereka pelajari dan mempresentasikan kesimpulan yang telah mereka buat.
- h. Demikian seterusnya hingga seluruh kelompok tampil.
- i. Evaluasi, meliputi kesiapan penampilan dan materi dan kerja sama antar siswa.
- j. Kesimpulan
- k. Tes siklus 1.

III. Pengamatan (Observasi)

- a. Guru melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.
- c. Pada tahap ini guru melakukan implementasi rencana pembelajaran sebagai dokumentasi kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

IV. Refleksi

- a. Refleksi dilakukan secepatnya setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran, untuk memperoleh masukan dari guru lain yang mengajar pelajaran PKn tentang keseluruhan proses serta saran sebagai peningkatan pembelajaran, jika akan mengulang siklus untuk topik yang berbeda.

- b. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikan tindakan bersama dengan guru lain.
- c. Pendapat siswa dan guru lain tentang model pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. Kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2

I. Perencanaan Tindakan

- a. Berdiskusi dengan guru mitra menyusun perangkat pembelajaran diantaranya RPP yang berdasarkan silabus yang ada dan menyusun media pembelajaran.
- b. Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok.
- c. Menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan siklus 2.

II. Pelaksanaan.

- a. Menerapkan tindakan sesuai dengan rencana dan langkah-langkah dalam pembelajaran dengan metode kerja kelompok.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD
- c. Guru menyiapkan materi yang akan disampaikan

- d. Guru meminta masing-masing kelompok untuk maju mendiskusikan materi yang telah mereka pelajari dan mempresentasikan kesimpulan yang telah mereka buat.
- e. Demikian seterusnya hingga seluruh kelompok tampil.
- f. Evaluasi, meliputi kesiapan penampilan dan materi dan kerja sama antar siswa.
- g. Kesimpulan
- h. Tes siklus 2.

III. Pengamatan (Observasi)

- a. Guru melakukan pengamatan sesuai rencana dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Menilai tindakan dengan menggunakan format evaluasi.
- c. Pada tahap ini guru melakukan implementasi rencana pembelajaran sebagai dokumentasi kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembelajaran.

IV. Refleksi

- a. Refleksi dilakukan secepatnya setelah pelaksanaan pembelajaran, untuk memperoleh masukan dari guru lain yang mengajar pelajaran Bahasa Indonesia tentang keseluruhan proses serta saran sebagai peningkatan pembelajaran, jika akan mengulangi siklus untuk topik yang berbeda.
- b. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan mendiskusikan tindakan bersama dengan guru lain.

- c. Pendapat siswa dan guru lain tentang metode pembelajaran yang telah dilakukan.
- d. Kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang ke efektifan penerapan metode kerja kelompok dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bidang studi PKn siswa kelas V SD Negeri Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2015/2016, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pembahasan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor aktivitas belajar siswa dengan hasil pada siklus I mencapai 2,95 sedangkan pada siklus II rata-rata skor aktivitas belajar siswa mencapai 3,6.
2. Adanya peningkatan hasil belajar PKn menggunakan metode kerja kelompok dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 60 sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 67. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.
3. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kerja kelompok dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa, hal ini di buktikan dengan hasil penelitian yang meningkatkan kemampuan siswa

dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V SD Negeri Baturaja Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas dapat di simpulkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, selalu mengerjakan tugas - tugas yang diberikan guru meningkatkan usaha belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Bagi guru

Guru hendaknya secara cermat mempersiapkan perangkat pendukung pembelajaran dan fasilitas belajar yang diperlukan serta menyesuaikan dengan penerapannya terutama dalam hal alokasi waktu, media pembelajaran, dan karakteristik anak didiknya. Hal ini dikarenakan perangkat pendukung pembelajaran dan fasilitas belajar sangat mempengaruhi aktivitas dan efisiensi pembelajaran yang pada akhirnya berpengaruh pada proses maupun hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya sering mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih memahami banyaknya model pembelajaran, sehingga kompetensi guru akan lebih baik dan tentunya akan berdampak pula pada kelancaran

pembelajaran disekolah. Selain itu, sekolah hendaknya mengupayakan pengembangan metode pembelajaran PKn sehingga lebih menunjang dalam penanganan konsep-konsep Kewarganegaraan lebih nyata sekaligus meningkatkan aktivitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- David Hopkins. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Hasbulloh. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dikti Proyek PGSD.
- Hamalik. 2001. *Pengembangan Kurikulum, Dasar-dasar dan Pengembangannya*. Bandung: Mandar Maju.
- Mulyono. 2001. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Panen, Paulina. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana.2005. *Penilaian Hasil dan Proses Mengajar Remaj*. Bandung: Rosdakarya.
- Suryosubroto. 2004. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*.Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas, Kelas I-VI*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Whandi. 2007. *Pengertian Belajar Menurut Ahli*.
<http://www.whandi.net/2007/05/16/pengertian-belajar-menurut-ahli>.
Diakses 15 Nopember 2016